

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *APTITUDE TREATMENT INTERACTION*
TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY UP* DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET
(Studi Pada Siswa Kelas X IPA 4 SMAN 4 Sidoarjo)**

Ade Jaya Fajari*, Nanik Indahwati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya,

* fajariade@gmail.com

Abstrak

Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal dan cocok dengan kemampuan siswa. Perbedaan kemampuan belajar setiap siswa yang menyebabkan terjadinya perbedaan tingkah laku dan kemampuan dikalangan siswa, sehingga guru baiknya mampu memberikan pengajaran yang cocok dengan karakteristik kemampuan siswa. *Aptitude Treatment Interaction* adalah suatu pola pembelajaran atau model pembelajaran yang berisikan beberapa strategi pembelajaran yang efektif untuk diberikan kepada siswa yang sesuai dengan perbedaan kemampuan belajar siswa tersebut. *Aptitude Treatment Interaction* berisikan tiga model pembelajaran yaitu *self learning* untuk siswa berkemampuan tinggi, *reguler teaching* untuk siswa berkemampuan sedang, dan *special treatment* untuk siswa berkemampuan rendah. Pembagian tiga kelompok peserta didik diklasifikasi sesuai hasil yang didapatkan peserta didik dari hasil tes *aptitude*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 4 SMAN 4 Sidoarjo dengan jumlah 34 siswa. Pada penelitian ini desain yang digunakan ialah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket. Dibuktikan dengan hasil thitung $14.263 >$ tabel $2,042$ dengan taraf signifikansi $0,05$. Penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket dibuktikan dengan perhitungan presentase pengaruh yaitu sebesar $15,69\%$.

Kata kunci: ATI, Pembelajaran, *Lay Up*, Bola Basket

Abstract

In Learning Physical Education, Sports, and Health in determining the right learning model is needed for teaching and learning process can run maximally and match the ability of students. Differences in the ability of each student's learning that leads to differences in behavior and ability among students, so that teachers are able to provide good teaching that match the characteristics of students' abilities.

Aptitude Treatment Interaction is a learning pattern or learning model that contains some effective learning strategies to be given to students in accordance with differences in student learning ability. *Aptitude Treatment Interaction* contains three learning models that are self learning for high-ability students, regular teaching for medium-skilled students, and special treatment for low-ability students. The division of three groups of learners is classified according to the results obtained by learners from the aptitude test results

The purpose of this study is to determine the effect of learning model *Aptitude Treatment Interaction* to the results of learning lay up in learning basketball in students of grade X SMAN 4 Sidoarjo. The sample of this research is the students of class X IPA 4 SMAN 4 Sidoarjo with number 34 students. In this research the design used is experimental research using one group pretest-posttest design research design.

Based on the results of the study can be concluded that the influence of the use of learning model *Aptitude Treatment Interaction* to the results of learning lay up in learning basketball. Evidenced by the results of t count $14.263 >$ ttable 2.042 with a significant level of 0.05 . The use of *Aptitude Treatment Interaction* learning model has an effect on the result of laying learning in basketball learning is proved by calculation of percentage of influence that is equal to $15,69\%$.

Keywords: ATI, Learning, Lay Up, Basketball

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara siswa dengan guru dan bersumber pada suatu lingkungan belajar, sehingga terciptanya perubahan tingkah laku siswa ke arah yang baik. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang merupakan kemampuan guru dalam membentuk dan memunculkan kegiatan siswa sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal, baiknya guru memiliki prinsip-prinsip dalam mengajar, pemilihan dan penggunaan metode mengajar.

Menurut SK Menpora nomor 053A/MENPORA/1994 “Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pembentukan watak”

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani baiknya guru mampu mengajarkan berbagai macam kemampuan gerak dasar, teknik, dan strategi permainan/olahraga, serta guru diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai sportivitas, jujur, kerjasama, disiplin, bertanggung jawab dalam setiap pembelajaran dan melalui pembelajaran pendidikan jasmani guru mampu menerapkan suatu proses pembelajaran melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Sebaiknya para guru PJOK tidak selalu menggunakan model pembelajaran demonstrasi dan tradisonal. Jika guru PJOK menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan masalah belajar yang dialami oleh siswa maka akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, bersemangat, dan kondusif, serta siswa pun merasa senang dan dengan mudah akan memahami materi yang disampaikan oleh guru PJOK. Menurut Bloom dan Gagne dalam Nurdin (2005:43) menyatakan bahwa kemampuan siswa dikelompokkan menjadi kelompok yang memiliki cara belajar cepat, sedang, dan lambat dalam menerima pembelajaran.

Aptitude Treatment Interaction adalah suatu konsep atau model yang berisikan sejumlah strategi pembelajaran yang efektif digunakan untuk siswa tertentu sesuai dengan perbedaan kemampuan (Nurdin, 2005:39). *Aptitude Treatment Interaction* berisikan tiga model pembelajaran yaitu *self learning*, *reguler teaching*, dan *special treatment*. *Self learning* yaitu berupa bentuk pembelajaran mandiri yang diberikan untuk siswa yang berkemampuan tinggi, *reguler teaching* yaitu bentuk model pembelajaran konvensional yang diberikan untuk

siswa yang memiliki kemampuan belajar yang sedang, dan *special treatment* yaitu model pembelajaran yang berbentuk *re-teaching* atau tutorial yang akan diterapkan untuk siswa yang memiliki kemampuan belajar yang rendah

Dalam pembelajaran PJOK ada banyak sekali materi yang diajarkan oleh guru di sekolah seperti permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, bela diri, senam, kegiatan akuatik dan kebugaran jasmani. Salah satu permainan yang terdapat dalam permainan bola besar adalah sepak bola, bola voli, dan bola basket. Dalam permainan bola basket ada berbagai macam tehnik seperti *passing*, *dribbling*, *shooting*. Salah satu tehnik yang termasuk *shooting* dalam permainan bola basket adalah *lay up*. *Lay up* adalah dikenal juga sebagai “tembakan melayang”, ialah suatu tehnik melempar bola basket ke dalam jaring yang di lakukan dengan cara menggunakan tangan kanan atau tangan kiri. Tehnik *lay up* dilakukan dengan cara menggiring bola basket dari garis tembakan bebas dan dilanjutkan dengan melompat dengan satu kaki bergantian, selanjutnya pada lompatan ke dua dilakukan tembakan ke ring secara bersamaan.

Dalam proses pembelajaran di lapangan ternyata sering terjadi pada saat pembelajaran *lay up* dalam bola basket siswa kurang mampu memahami pembelajaran baik secara teori ataupun dalam mempraktekan gerakan yang telah diajarkan oleh guru. Hal tersebut terjadi karena dalam kegiatan pembelajaran siswa jarang mendapat kesempatan untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung mungkin saja model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai atau kurang cocok untuk menghadapi kesulitan belajar yang dirasakan oleh siswa sehingga kemampuan belajar siswa tidak optimal.

Situasi inilah yang menyebabkan siswa kurang mampu mengoptimalkan keterampilan yang mereka miliki dan susah untuk mengembangkan kemampuan mereka. Guru diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang cocok dengan permasalahan belajar yang dialami oleh siswa guna tetap tersampainya materi *lay up*.

Salah satu solusi dari permasalahan ini ialah dengan mengubah model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran. Untuk itu perlu model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dirasa mampu menyelesaikan permasalahan ini adalah model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)*. Melalui pemilihan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* penulis ingin mengetahui terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam menguasai materi *lay up* dalam materi bola

basket. Untuk itu perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* terhadap peningkatan hasil belajar *lay up* dalam materi bola basket.

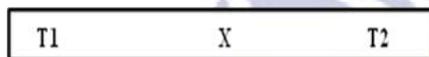
Dengan dasar latar belakang tersebut maka penulis berminat melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* terhadap Hasil Belajar *Lay Up* dalam Pembelajaran Bola Basket (Studi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo)”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebab-akibat antar variabel (Maksum, 2012:65).

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol dan subjek tidak ditempatkan secara acak. (Maksum, 2009:59).

Desainnya sebagai berikut:



Keterangan :

- T₁ : Pre-test
- X : Eksperimen
- T₂ : Post-test

(Maksum, 2012:97).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 4 Sidoarjo yang terdiri dari tiga belas kelas yang berjumlah 457 siswa. Penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling* yaitu dengan cara memilih kelompok bukan individu. Cara menentukan sampel dengan cara melakukan undian terhadap tiga kelompok kelas yaitu kelas X IPA berisi kelas X IPA 1 sampai dengan kelas X IPA 7, untuk kelas X IPS berisi kelas X IPAS 1 sampai dengan X IPS 5, dan kelas Bahasa hanya berisi kelas X Bahasa 1. Setelah terpilih salah satu kelompok kelas dari hasil pengundian tadi maka akan kembali melakukan pengundian dari kelompok kelas tersebut untuk menentukan kelas yang akan menjadi sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini sampel yang terpilih adalah kelas X IPA 4 SMA Negeri 4 Sidoarjo yang berjumlah 34 siswa.

HASIL PENELITIAN

Pada deskripsi data ini, peneliti membahas tentang rata-rata, standart deviasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah hasil belajar *lay up* dalam bola basket dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas X IPA 4

SMA Negeri 4 Sidoarjo yang menggunakan satu kelompok yaitu kelompok *treatment*. Setelah data penelitian tentang hasil belajar *lay up* dengan kaki bagian dalam sepak bola terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisa perhitungan pada data hasil penelitian dengan menggunakan teknik program komputer IBM SPSS v20 yang dilakukan peneliti. Terdapat adanya peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test lay up* dalam permainan bola basket pada pembelajaran PJOK kelas X IPA 4 SMA Negeri 4 Sidoarjo pada kelompok *treatment*. Sehingga dapat dipaparkant dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 1: Diskripsi Hasil Tes

	N	Pre-Test	Post-Test
Mean	34	7,271	8,412
Std. Deviasi	34	1,1011	1,3298
Varian	34	1,212	1,768
Maks	34	9,7	10,3
Min	34	5,3	6

1. Diskripsi Hasil Tes

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi di atas maka dapat dilihat bahwa untuk nilai rata-rata (mean) pre-test dari 34 siswa 7,271 sedangkan rata-rata (mean) post-test 8,412 dengan standart deviasi pre-test 1,1011 dan standart deviasi post-test 1,3298 yang memiliki nilai varian pre-test 1,212 dan nilai varian post-test 1,768. Dengan nilai maksimum sebesar pre-test 9,7 dan post-test sebesar 10,3. Dengan nilai minimum pre-test sebesar 5,3 dan post-test sebesar 4,3.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Maka diperlukan suatu perhitungan untuk mengetahui kenormalan penyebaran suatu data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Kolmogorov Smirnov untuk uji kenormalan. Uji ini dilakukan untuk menguji sebuah kenormalan sebaran data. jika nilai signifikan suatu data lebih besar dari 5% (0,05) maka data dikatakn berdistribusi normal. Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan program SPSS for windows 20 diperoleh hasil perhitungan tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Pre-Test	Post-Test
p value	0,570	0,693
Signifikan	0,05	0,05
Kategori	Normal	Normal

Berdasarkan hasil table 2 di atas dapat dijabarkan bahwa nilai signifikan (p value) pre-test lebih dari α (0,05) dengan kata lain ($\text{sig} > \alpha$) berarti dapat disimpulkan data tersebut normal. Sedangkan pada post-test nilai signifikan (p value) post-test lebih dari α (0,05) dengan kata lain ($\text{sig} > \alpha$) berarti dapat disimpulkan data tersebut normal.

b. Uji T

Pada penelitian ini menggunakan uji beda rata-rata (uji mean) dengan menggunakan analisis paired samples T-test. Nilai yang digunakan dalam perhitungan adalah nilai pretest dan posttest. Hasil dari perhitungan paired samples T-test adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Uji T-test

	Mean	Std. Deviasi	T	Df	Sig
Pretest	-1,1412	0,4665	-14.263	33	0,000
Posttest					

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada tabel diatas thitung sebesar 14,263 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,042. Dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Paired Sample T-Test, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari hasil *test* setelah pemberian *treatment* dan sebelum pemberian *treatment* penggunaan model pembelajaran *aptitude treatment interaction* pada tehnik *lay up* dalam bola basket pada peserta didik kelas X IPA 4 SMA Negeri 4 Sidoarjo.

c. Presentase Peningkatan

Pengaruh penggunaan model ATI terhadap hasil belajar *lay up* dalam bola basket studi pada peserta didik kelas X IPA 4 di SMA Negeri 4 Sidoarjo dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{M_{\text{pre}}}{M_{\text{post}}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,1412}{7,271} \times 100\% \\
 &= 0,1569 \times 100\% \\
 &= 15,69\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada hasil *lay up*

dalam bola basket sebesar 15,69 % setelah diberikan penerapan model *aptitude treatment interaction*.

Pembahasan

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian dan hasil tentang pengaruh penerapan model ATI terhadap hasil belajar *lay up* dalam bola basket maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh model ATI terhadap hasil belajar *lay up* dalam bola basket. Hal ini dapat dilihat dari hasil test *lay up* siswa sebelum diberikan *treatment (pretest)* dengan nilai rata-rata 7,271 standart deviasi 1,1011 dengan varian 1,212. Hasil test keterampilan *lay up* peserta didik kelas X IPA 4 di SMA Negeri 4 Sidoarjo setelah diberikan *treatment (posttest)* adalah rata-rata 8,412 standart deviasi 1,3298 dengan varian 1,768.

Berdasarkan tabel 2 diketahui *Pvalue* pada saat *pretest* 0,570 dan *Pvalue* saat *posttest* 0.693. Dapat disimpulkan bahwa data pada saat *pretest* dan *posttest* adalah berasal dari data normal karena *Pvalue* > *alpha* yaitu 0,05.

Untuk hasil perhitungan uji T, thitung > ttabel ($14.263 > 2,042$) dengan demikian sesuai dengan ketentuan jika thitung > ttabel dengan taraf signifikan 5% maka H_a diterima H_0 ditolak. Dari hasil tersebut maka dinyatakan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran ATI terhadap hasil belajar *lay up* dalam bola basket studi pada siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 4 Sidoarjo.

Berdasarkan hasil perhitungan presentase yaitu dengan hasil 15,69% maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan setelah diberikan *treatment* menggunakan pembelajaran ATI terhadap hasil belajar *lay up* dalam bola basket.

PENUTUP
Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan simpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket. Dibuktikan dengan hasil thitung $14.263 > \text{tabel } 2,042$ dengan taraf signifikan 0,05.
2. Penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket dibuktikan dengan perhitungan presentase pengaruh yaitu sebesar 15,69% yang berarti terdapat peningkatan hasil belajar kemampuan keterampilan *lay up* siswa dan tuntasnya KKM pada materi *lay up* pada bola basket setelah dilakukan penelitian pada siswa kelas X IPA 4 SMA N 4 Sidoarjo.

Saran

Adapun saran atau masukan yang dapat disampaikan sesuai dengan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah :

1. Bagi guru PJOK agar dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa dan penyusunan RPP khususnya untuk materi bola besar permainan bola basket yang didukung oleh materi lainnya agar mampu mengoptimalkan potensi siswa.
2. Bagi peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan melakukan tehnik *lay up* pada permainan bola basket berdasarkan analisa dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan dapat meneliti dengan jumlah populasi serta sampel yang lebih banyak dan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Aqib, Zainal dan Mutadlo, Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hermawan, Ade. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (Ati) Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Online), (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4426/4497>) yang diakses pada tanggal 29 Maret 2017). Materi Struktur Atom
- Kurniawati, Nia dan Apreliani, Ayu Putri. 2016. *Pengaruh Latihan Depth Jump Terhadap Hasil Lay Up Shoot Pemain Basket di SMAN 10 Bekasi*, (Online), (http://ejournal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JITE_K/article/view/122) yang diakses pada tanggal 29 Maret 2017).
- Maksum, Ali 2007. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa penerbit
- Maksum, Ali 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa penerbit.
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- No Name , (2015). Gambar Latihan Lay Up Shoot. (Online). <https://pivotbolabasket.wordpress.com>. (Diunduh pada 5 Januari 2017)
- Nurdin, Syahfruddin. 2005. *Quantum Teaching. Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Ciputat Press.
- Oliver, Jon. 2007. *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sodikun, Imam. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Tanpa Penerbit.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kauntitatif. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaika, Hemalia dan Azmi, Johni. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (Ati) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid Di Kelas XI SMAN 5 Pekanbaru*. (Online), (<http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3317/jurnal%20penerapan%20model%20pembelajaran%20aptitude%20treatment.pdf>) yang diakses pada tanggal 29 Maret 2017).
- Tim Penyusun. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Biro Hakim dan Organisasi Sekertaris Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Wicaksana, Faisal Imam. 2015. *Tingkat Keterampilan Lay Up Shoot Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Imogiri Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta